

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kebutuhan manusia karena pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Saidah dalam (Istiqomah, 2019, p. 16) pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi mereka untuk menuju suatu perubahan dengan cara yang positif sesuai dengan kemampuan mereka. Dalam ruang lingkupnya, pendidikan berusaha untuk mengembangkan potensi setiap manusia agar mereka dapat bermanfaat dimasa depan baik bangsa, negara, maupun dirinya sendiri.

Pada jenjang pendidikan di Indonesia, PPKn merupakan pendidikan yang menekankan pentingnya hak dan kewajiban warga negara untuk memastikan bahwa segala sesuatu yang dilakukan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan, semua tindakan harus sesuai dengan harapan dan cita-cita bangsa (Catur Saputro et al., 2023, p. 6923). Dalam proses pembelajaran harus ada interaksi yang positif antara guru dan siswa, sehingga siswa tidak hanya menerima pengetahuan saja tetapi juga harus mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan baik di sekolah termasuk bagian terpenting dari proses pendidikan agar mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah belajar dalam jangka waktu tertentu (Yandi et al., 2023, p. 14). Hasil belajar akan menunjukkan

apakah siswa berhasil dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang kurang optimal dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi hal tersebut (Istiqomah, 2019, p. 18). Metode pembelajaran konvensional merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PPKn. Pelaksanaan pembelajaran ini hanya difokuskan dengan ceramah, tanya jawab, dan mengerjakan tugas (Nisa' & Gufron, 2018, p. 143). Sehingga metode pembelajaran ini dianggap masih kurang maksimal dan mengakibatkan hasil belajar siswa yang kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 1 Rambang Niru, pada pembelajaran PPKn kelas VI metode pembelajaran yang digunakan belum maksimal dan belum bervariasi karena penggunaan metode pembelajaran konvensional masih mendominasi. Selain itu, peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran PPKn dengan hasil belajar yang masih rendah dibawah KKM. Faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan masih belum bervariasi sehingga siswa dominan pasif dan membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran yang akhirnya membuat hasil belajar menjadi kurang maksimal/rendah. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang cocok menurut peneliti adalah dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya yang peneliti pilih yaitu dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.

Tony Buzan dalam (Nurrachmawati & Istaryatiningtias, 2022, p. 8028) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah metode yang menuntun seseorang untuk menggambarkan penjelasan yang didapat masuk kedalam otak dan

mengambil penjelasan tersebut ke luar. *Mind Mapping* merupakan sistem dalam memetakan pikiran-pikiran kita secara kreatif, efektif, dan harfiah. Pernyataan tersebut didukung dengan beberapa keterampilan belajar pada saat membuat *Mind Mapping* seperti membaca, mencatat, memahami, dan mengingat. Selain itu, *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai salah satu cara belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga mendapatkan pengalaman belajar baru karena siswa akan bekerjasama menemukan informasi-informasi penting yang kemudian dibuat sebuah rangkuman dalam bentuk *Mind Mapping* yang akan dituangkan secara kreatif oleh siswa. Hal ini sejalan dengan kelebihan dari penerapan metode *Mind Mapping* menurut (Triana et al., 2021, p. 15) yaitu siswa memperoleh pemahaman yang lebih cepat tentang materi yang dipelajari, mendorong kreativitas dan membuat pelajaran mudah untuk diingat karena memadukan gambar, warna dan simbol, serta dapat meningkatkan fungsi manajemen otak dan memaksimalkan fungsi kerja otak sehingga lebih banyak ide dan informasi yang dapat dipahami dengan baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ekawati & Kusumaningrum, 2020) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo” diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. peningkatan hasil belajar dapat dibuktikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 87% dan nilai rata-rata hasil belajar kelas control 77%. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Saputro et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan Jenis Kelamin

Terhadap Hasil Belajar Matematika” diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 7,89 %. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Bangurejo Lor 1” diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh dan efektif terhadap hasil belajar kelas V pembelajaran matematika bangun ruang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berkesimpulan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas Iv Sekolah Dasar**”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya metode pembelajaran bervariasi pada mata pelajaran PPKn, sehingga membuat siswa menjadi kurang memahami materi pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Rendahnya tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas IV.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar pembahasan dapat fokus dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka batasan lingkup masalah hanya pada :

1. Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran PPKn materi aturan di lingkungan sekitar kelas IV.
2. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 SD Negeri 1 Rambang Niru.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan penelitian yang terkait.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru, siswa, serta peneliti selanjutnya. Berikut manfaat yang diharapkan :

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan informasi mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping* yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga diharapkan mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai referensi bagi yang memerlukan informasi penelitian terkait.